



# Menikah untuk Bahagia

18+  
KHUSUS  
DEWASA

FIQIH NIKAH & KAMASUTRA ISLAMI

Edisi Terbaru

GUS ARIFIN

EDISI TERBARU

# Menikah untuk Bahagia

.....  
Fiqih Nikah & Kamasutra  
Islami



PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)  
FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)

EDISI TERBARU

# Menikah untuk Bahagia

Fiqih Nikah & Kamasutra  
Islami

*Gus Arifin*

**aa*i***  
Agus Arifin Institute



Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA



PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)

FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)



## **Menikah untuk Bahagia**

**Fiqih Pernikahan dan Kamasutra Islami (Edisi Terbaru)**

Ditulis oleh: Gus Arifin

Art Designer: Achmad Subandi

© 2013 Gus Arifin

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

*KOMPAS GRAMEDIA*—Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta 2013.

Referensi Islam

998131530

ISBN: 9786020218434

Cetakan ke-1: Juni 2010

Cetakan ke-2: Maret 2011

Cetakan ke-3: Agustus 2013 (Edisi Revisi)

Cetakan ke-4: Desember 2013 (Edisi Revisi)

Cetakan ke-5: Februari 2015 (Edisi Revisi)

Cetakan ke-6: Agustus 2016 (Edisi Terbaru)

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)  
FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PORTAL: [ElexMedia.id](http://ElexMedia.id)

FORUM: [ElexMedia.co.id/forum](http://ElexMedia.co.id/forum)



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	xiii
Ucapan Terima Kasih.....	xv

<b>Bab Satu: Mengenali Pasangan untuk Menikah.....</b>	<b>1</b>
Sejarah Pernikahan.....	4
Makna Cinta.....	6
Menikahlah, Berkeluargalah! .....	10
Apa yang Menghalangi Kita untuk Menikah? .....	13
Memilih Pasangan untuk Menikah.....	15
Meminang (Khitbah).....	18
Hukum meminang .....	19
Pentingnya “mengamati” Calon Pasangan .....	19
Membaca Ulang Konsep Kesetaraan .....	23
1. Agama .....	26
Akhlak .....	29
Perilaku, akhlak, dan kebiasaannya .....	29
Lingkungan atau kawan gaulnya .....	30
Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar .....	30
Memahami hukum-hukum fiqh .....	31
2. Kecantikan.....	32
Ukuran tinggi dan berat badan .....	33
Ukuran alat kelamin, sepadan atau tidak .....	37
Simbolisasi ukuran alat kelamin .....	37
Ukuran penis (zakar) .....	37
Ukuran/bentuk <i>farji</i> /alat kelamin wanita .....	40
Jenis <i>laki-laki</i> dan <i>wanita</i> berdasarkan kekuatan dan kelemahan syahwat.....	41
Ciri-ciri fisik wanita dan cepat tidaknya mencapai <i>orgasme</i> ..	42
Jenis laki-laki berdasarkan kehebatannya di atas ranjang ....	42

Bibir organ intim dan hasrat seksual wanita .....	43
Ciri-ciri wanita sempurna.....	48
Laki-laki impian wanita .....	54
3. Nasab.....	55
4. Kekayaan (Hartadan, Pekerjaan).....	56
5. Usia (Tidak Terlalu jauh Bedanya) .....	58
6. Bebas dari Cacat (Fisik atau Mental) .....	59
7. Merdeka .....	60
<i>Self assessment</i> , menilai diri sendiri.....	61
Siapa Jodoh Kita?.....	65
Teks Arab, Ayat atau Hadis.....	67

<b>Bab Dua: Fiqih Nikah .....</b>	<b>77</b>
Sudah Ada dalam Rencana Allah.....	78
Definisi Nikah.....	83
Praktik Pernikahan Sebelum Islam .....	89
Fungsi Pernikahan.....	90
Risiko Menikah.....	97
Hukum Pernikahan.....	99
Rukun dan Syarat Nikah .....	102
Rukun Nikah .....	102
Syarat Nikah .....	104
Mahar (Maskawin).....	119
Hak dan Kewajiban .....	122
Kewajiban Suami.....	123
Kewajiban Istri.....	129
Hak Anak .....	137
Sunah–Sunah dalam Pernikahan .....	138
Walimatul Urs.....	140
Macam-Macam Walimah .....	142
Pernikahan yang Tidak Sah.....	143
1. نكاح المنعة (Nikah Mut'ah).....	143
2. نكاح الشغار (Nikah Syighar) .....	145
3. نكاح المحلل (Nikah Muhallil) .....	146
4. نكاح المحرم (Nikah Muhrim) .....	147
5. النكاح في العدة (Nikah pada Masa Iddah) .....	147

6. النكاح بلا ولي (Nikah tanpa Wali).....	149
7. Nikah dengan Wanita Kafir yang Bukan Ahlul Kitab .....	150
Wanita-Wanita yang Haram Dinikahi .....	150
Hukum Khiyar dan Menolak Pernikahan karena Ada Cacat .....	155
Pernikahan Beda Agama .....	156
Siapakah Ahlul Kitab? .....	156
Cabang Masalah Nikah Menurut 4 Madzhab .....	164
Teks Arab, Ayat atau Hadis .....	169

<b>Bab Tiga: Fiqh Jima' (Membahagiakan dan Memuaskan Pasangan) .....</b>	<b>187</b>
Definisi Jima' (Hubungan Seksual) .....	188
Hukum Berhubungan Suami-Istri ( <i>Jima'</i> ) .....	193
Tujuan Bersenggama.....	197
Jima' (Senggama) Menurut Islam.....	197
Memahami Perbedaan-Perbedaan.....	199
Mengenal Struktur dan Fungsi Alat Vital .....	203
Organ Seks dan Gairah Seksual.....	210
Efek Negatif Terlalu Lama Tidak Bersenggama .....	212
Waktu-Waktu Senggama yang Disunahkan .....	215
Waktu-Waktu Senggama yang Dimakruhkan.....	216
Step by Step: Memuaskan Pasangan.....	217
Adab Bersenggama .....	219
<i>Teknik persetubuhan menurut</i> .....	227
- Syeikh Ibrahim bin Abdurrahman Al-Azraq .....	227
- Syeikh Nawawi bin Umar Al-Bantani.....	227
- Syeikh Imam Abu Muhammad .....	228
Cara mengatasi istri yang lambat orgasme .....	232
Oral Sex .....	233
Totalitas dalam bersenggama.....	237
Gaya dan posisi bersenggama menjadi sebab turunnya ayat .....	238
Posisi senggama yang tidak direkomendasikan oleh Ulama' ..	239
Bagaimana, jika Istri menolak untuk...? .....	240
Jangan mengungkapkan rahasia hubungan seksual suami-istri ..	242
Ringkasan Aktivitas Seksual yang boleh dan "jangan" .....	243
Mandi Janabat.....	244
Rukun mandi janabat .....	244



Tata cara mandi janabat.....	245
Apakah perlu ber-wudu' lagi, bila sudah mandi Janabat? .....	245
Do'a untuk Melengketkan Suami-Istri.....	246
Gangguan Fungsi Seksual.....	246
Seks Saat Hamil atau Menyusui .....	249
Menentukan Masa Subur Wanita .....	249
Resep untuk Bahagia .....	251
Resep Hidup Sehat Menurut Ulama .....	251
Mengkonsumsi Obat Kuat.....	252
Makanan dan Minuman yang Dianjurkan .....	252
Pantangan Makanan dan Minuman .....	253
Resep Agar Kuat Bertenaga .....	253
Resep Makanan dan Doa Agar Mempunyai Anak .....	254
Resep Agar Punya Anak Laki-Laki.....	255
Doa Memohon Dijauhkan dari Berzina .....	256
Teks Arab, Ayat atau Hadis .....	259
Resep-Resep Pengobatan ala Kyai.....	257
 <b>Bab Empat: Talak dan Rujuk.....</b>	<b>269</b>
Ketika Jalan (Cerai) Harus Ditempuh? .....	270
Hukum Talak .....	271
Informasi Mengenai Talak di dalam Al-Qur'an.....	273
Rukun Talak .....	285
Syarat Talak .....	288
Macam-macam Talak .....	292
Ta'lik Talak.....	302
Iddah.....	304
Dhihar .....	311
Prosedur Perceraian di Pengadilan Agama .....	311
Alasan Perceraian.....	316
Akibat Putusnya Perkawinan Karena Talak .....	317
Mut'ah.....	318
Hak Nafkah Istri setelah Perceraian.....	322
Hak Asuh Anak (Hadlanah) .....	322
Rujuk.....	324

<b>Bab Lima: Tanya Jawab Seputar Nikah .....</b>	<b>327</b>
1. Menikah, ketika pacar sudah hamil? .....	328
2. Siapa yang boleh menikahi wanita hamil (karena zina)? .....	331
3. Menikah ketika hamil, setelah melahirkan perlukah nikahnya diulang? .....	332
4. Hukum kawin "lari" .....	337
5. Hukum Nikah Siri .....	337
6. Bolehkah wali menikahkan via telepon atau <i>video conference</i> ? .....	340
7. Mewakikan qabul nikah via E-mail/SMS? .....	341
8. Batas usia pernikahan .....	342
9. Bolehkah seorang anak menjadi wali nikah bagi Ibunya? .....	343
10. Bolehkah ayah tiri menikahi anak tirinya? .....	344
11. Seseorang menikahi anak hasil zinahnya sendiri? .....	344
12. Istri yang mencari nafkah .....	345
13. Bagaimana bila sebelum menikah si wanita/ calon istri memang sudah bekerja .....	348
14. Hukum Istri bepergian tanpa ada mahram/suami .....	348
15. Hukum menikah lebih dari satu (Poligami) .....	349
16. Istri menggugat cerai karena suami impoten .....	357
17. Perjanjian Pra-nikah .....	359
18. Aktifitas Seks yang menyimpang .....	362
Onani dan Masturbasi .....	363
Hukum Onani Menurut Iman Madzhab .....	366
Zina .....	367
Homoseksual dan Lesbian .....	371
<b>Maraji'/Referensi .....</b>	<b>377</b>
<b>Mengenai Penulis .....</b>	<b>382</b>

**Satu**

*Mengenali Pasangan  
untuk Menikah*

"Syarate wong urip bebrayan  
iku ana papat:  
padha menungsane,  
padha uripe,  
lanang lan wadon,  
lan padha agama ne."

-Ulama'-

"Syarat untuk hidup berkeluarga itu ada empat:  
keduanya adalah makhluk dari jenis manusia,  
kedua-nya masih hidup,  
laki-laki dan wanita,  
dan sama agamanya."

-Ulama'-

**9** itulah *taushiah* atau nasihat dalam bahasa Jawa dari seorang Kyai, kepada sepasang pengantin sesudah akad nikah. Empat hal tersebut adalah ungkapan sederhana yang sarat makna:

Keduanya adalah manusia. Manusia adalah makhluk Allâh ﷻ yang paling sempurna dalam bentuk dan rupa, namun ia akan dapat jatuh ke dalam jurang kehinaan bila tak pandai menempatkan dirinya sebagai "hamba" dari Sang Mahapencipta. Maka, keduanya harus menyadari kedudukannya itu di hadapan Allâh ﷻ, yaitu wajib taat dan tunduk pada "Tuan"nya, dan terus-menerus saling menghargai, saling memaafkan, saling menolong, saling menasihati satu sama lain (antara keduanya) untuk bersabar dan bersyukur atas segala apa yang diberikan oleh Allâh ﷻ kepada mereka berdua.

Keduanya adalah orang yang masih hidup. Orang hidup memerlukan kebutuhan-kebutuhan untuk hidup, seperti sandang, pangan, dan papan (pakaian, makanan-minuman serta rumah tempat tinggal). Hal ini harus disadari oleh—terutama—suami, bahwa memenuhi kebutuhan dasar ini adalah menjadi kewajibannya. Sedangkan istri bertugas menerima, memakai, mengatur, dan merawat harta tersebut guna kelangsungan hidup dalam rumah tangga hingga ajal memisahkan mereka, namun Insya Allâh nanti akan dipersatukan kembali oleh Allâh ﷻ di surga-Nya yang abadi.

Keduanya adalah makhluk manusia berjenis kelamin laki-laki dan wanita. Sejak awal, desain Allâh ﷻ adalah menciptakan makhluk yang berpasang-pasangan. Dan bagi manusia untuk berpasangan (menjadi suami dan istri serta boleh menikmati kelezatan surga dunia sekaligus mendapatkan generasi penerus) maka ia harus mengikuti aturan dan ketentuan dari Pemilik dari jagat raya beserta isinya ini, yaitu Allâh ﷻ, Tuhan Yang Mahamemiliki atas segala sesuatu. Dan Allâh ﷻ tidak mengizinkan cara dan aturan selain dari yang Ia tetapkan. Allâh ﷻ tidak mengizinkan pasangan (manusia) sejenis seperti homoseksual dan lesbian.

Keduanya adalah sama dalam aqidah dan keyakinan, sebab untuk mencapai kebahagiaan hakiki dalam berumah tangga dan berkeluarga, diperlukan sinergi dan persamaan yang sebanyak-banyaknya. Keluarga yang dibangun dengan satu landasan keimanan dan agama adalah prasyarat dalam meraih cita-cita dan harapan, juga menjadi modal yang sangat penting dalam mendidik, menanamkan nilai-nilai bagi generasi penerusnya. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai akhlak, moral, syari'at atau ajaran yang dilandasi oleh satu agama, yang nantinya akan diteruskan oleh anak, cucu, cicit, dan seterusnya hingga batas umur dunia ini tiba.

Orang yang menikah atau berkeluarga itu sangat berbeda dengan orang yang bujangan. Banyak hal yang tidak lagi bisa dilakukan dan juga banyak hal baru yang harus dilakukan, baik oleh laki-laki maupun wanita sejak *ijab* (penyerahan) dari wali dan di-*qabul* (diterima) oleh mempelai laki-laki, maka sejak saat itu... semuanya telah berubah!

## Sejarah Pernikahan

Pernikahan yang pertama kali terjadi pada bangsa manusia adalah pernikahan antara Adam عليه السلام dan Hawa.

Ketika Allâh ﷻ menciptakan Adam عليه السلام dan dalam kesendiriannya di "surga", meskipun segalanya serba ada dan nikmatnya tak terbayangkan, dan malaikat selalu siap melayani segala keperluannya, namun itu semua tidak cukup bagi Adam عليه السلام. Di balik kemegahan dan kelezatan surgawi, ia merasakan kegersangan jiwa yang tak terperikan, akibat tidak adanya pendamping hidup. Sebagaimana dalam disebutkan oleh Syeikh Muhammad bin Ahmad Al Hanafi dalam Kitab *Badâ'iuz Zuhûr fi Waqâi'ud Duhûr* (بدائع الزهور في وقائع الدهور), dikisahkan mengenai bagaimana Allâh ﷻ menciptakan Hawa, prosesi pernikahan beliau dan juga anak keturunannya.

Ketika Adam tidur عليه السلام di peraduannya di Surga, Allâh ﷻ mengeluarkan (menciptakan) Hawa dari tulang rusuknya yang sebelah kiri. Maka diciptakanlah Hawa dari tulang rusuk tersebut seperti bentuk Adam (wujud manusia). Allâh ﷻ mempercantik parasnya dan memberinya 1.000 kecantikan bidadari. Maka jadilah Hawa seorang wanita tercantik di antara anak cucunya sampai hari kiamat nanti. Ia mempunyai 700 kuncir rambut dan tingginya seperti Adam عليه السلام. Kemudian Allâh ﷻ memberinya pakaian dan perhiasan-perhiasan surga sehingga ia terlihat bersinar terang cemerlang melebihi cemerlangnya matahari.

Adam terbangun dari tidurnya dan mendapati Hawa berada di sebelahnya, dan sebenarnya Hawa saat itu tertarik (jatuh cinta) kepada Adam عليه السلام. Maka Allâh ﷻ memberi Syahwat (rasa cinta dan hasrat seksual) kepada Adam sehingga ia jatuh cinta kepadanya.

*"Jangan kau dekati dia sebelum kau tunaikan maharnya (menikah)." Adam bertanya, "Maka apakah maharnya?" Allâh ﷻ berfirman, "Aku melarangmu mendekati pohon, maka janganlah sekali-kali memakannya. Ini adalah maharnya."*

Menurut riwayat yang lain bahwa sesungguhnya Allâh ﷻ berfirman kepada Adam ﷺ, "Berikanlah mahar-nya!" Adam bertanya, "Apakah maharnya itu?" Allâh ﷻ menjawab, "Maharnya adalah membaca shalawat atas Nabi dan kekasih-Ku Muhammad ﷺ." Adam bertanya kembali, "Ada apa dengan Muhammad ﷺ?" Allâh ﷻ menjawab, "Ia adalah keturunanmu. Dan ia adalah penutup para nabi. Seandainya tidak ada dia, Aku tidak akan menciptakan satu makhluk pun."

Kemudian Allâh ﷻ "mengusap" punggung Adam ﷺ dan mengeluarkan keturunan-keturunan darinya bagaikan biji-biji sawi (sangat banyak jumlahnya-*pen*) yang berwarna antara putih dan hitam baik yang laki-laki maupun wanita. Lalu Allâh ﷻ melimpahkan "Nur"-Nya kepada mereka. Barang siapa yang terkena nur itu, ia akan menjadi orang yang beriman dan yang tidak akan menjadi durhaka kepada Tuhan. Di antara keturunan-keturunannya ini ada suatu golongan yang mempunyai cahaya yang bersinar terang. Maka Adam bertanya, "Wahai Tuhanku! Siapakah mereka ini?" Allâh ﷻ menjawab, "Mereka adalah para Nabi yang menjadi keturunanmu kelak, wahai Adam!"

Allâh ﷻ menikahkan Adam ﷺ dengan Hawa, bertepatan dengan hari Jumat. Oleh karena itu, disunahkan menyelenggarakan pernikahan pada hari Jumat.

Keturunan Adam ﷺ terus bertambah banyak, dengan bermacam-macam warna kulit, bahasa, karakter dan tabiat, semakin tahun semakin bertambah banyak hingga menjadi suku-suku dan bangsa-bangsa. Dan di antara suku dan bangsa itu selalu ada orang yang ditugaskan oleh Allâh ﷻ yaitu para Nabi dan Rasul. Bahkan mereka pun juga mempunyai istri dan keturunan. Sebagaimana firman Allâh ﷻ<sup>1</sup>:

*Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. (QS. Ar Ra'd (13): 38)*

Dalam hadis sahih <sup>2</sup>:

Dari Abu Ayyub ؓ Rasulullah ﷺ bersabda: "Empat hal termasuk sunah para rasul: memakai wewangian, menikah, bersiwak, dan rasa malu." (HR. Ahmad dan At-Tirmidzi)

Al Busiri)\* berkata dalam syairnya:

*"Does the lover think that his love can be concealed?*

*While his eyes are shedding tears and his heart is glowing,*

*Had it not been for love, you would not have shed tears at the ruins (of your beloved), nor would you become restless at the remembrance of the cypress (tree) at the high mountain, How do you deny love after the testimony, Borne against you by (such) reliable witnesses as your tears and your illness."*

—The dove of wisdom says—

\* beliau juga penulis *Qashidah Burdah*

## ❁ Makna Cinta ❁

Cinta, menurut Imam Jalaluddin as-Suyuthi di dalam Kitab *Nawadhirul Aik fi ma'rifatin Nayk* (نواضر الايك في معرفة النيك), adalah berasal dari bisikan sukma, kemuliaan budi, seruan batin, keselarasan hasrat, perpaduan ruh, percampuran jiwa, ketulusan hati, dan pengenalan batin.

Cinta tidak akan muncul, kecuali dari kebaikan sifat, kelembutan watak, kebersihan tabiat, dan kelurusan perangai karena sebab-sebabnya berasal dari *langit*. Kilatan-kilatannya terlintas di dalam pikiran seiring dengan pergerakan dan *formasi bintang-bintang*.

Ini adalah pendapat para ahli kalam terkemuka. Pendapat mereka semua ini berporos kepada sabda Rasulullah ﷺ (dari Abu Hurairah ؓ): "Hati adalah tentara yang dimobilisasi."

Dari mana asal mula cinta?

Apakah ia berasal dari pandangan, pendengaran, dan kehendak; ataukah ia muncul secara paksa? Lalu apa yang menyebabkan kemunculannya dari ketiadaan? Apakah ia dimunculkan oleh jiwa yang berakal ataukah oleh tubuh dan tabiatnya?



Imam As-Suyuthi menyebutkan bahwa "cinta adalah percampuran jiwa dengan jiwa, sebagaimana percampuran air dengan air yang sulit dipisahkan, bahkan sama sekali tidak bisa dipisahkan dengan cara apa pun. Jiwa lebih lembut dan lebih halus daripada air. Karena itu, cinta tidak hilang seiring dengan perjalanan waktu, tidak pupus seiring dengan perputaran masa."

Menurut hadis Nabi <sup>4</sup>,  
orang yang sedang jatuh cinta cenderung selalu mengingat dan menyebut orang yang dicintainya,

Dalam ungkapan yang lain dikatakan<sup>5</sup>,  
"orang juga bisa diperbudak oleh cintanya."

Dalam sebuah syair:

كُلُّ مَنْ يَهْوَى وَإِنْ عَالَتْ بِهِ :: رُبُّهُ الْمَلِكِ لِمَنْ يَهْوَاهُ تَبَعٌ  
لَا تَخْذَعَنَّ فَلِلْحَبِيبِ دَلَائِلُ :: وَلَدَيْهِ مِنْ تَخَفِ الْحَبِيبِ وَسَائِلُ  
دَلَائِلُ الْحُبِّ لَا تَخْفَى عَلَى أَحَدٍ :: كَحَامِلِ الْمِسْكِ لَا يَخْفَى إِذَا عَبَّأَ

Orang yang dilanda cinta, walaupun pangkatnya seperti Raja,  
dia akan tunduk pada orang yang dicintainya

Janganlah engkau tertipu oleh cinta, karena kekasih itu mempunyai tanda-tanda cinta dan adanya pemberian serta hadiah sebagai perantara pada sang kekasih

Tanda-tanda cinta tidaklah samar pada seseorang seperti halnya pembawa minyak misik, baunya semerbak tak bisa ditutupi.

Ibn Hazm al Andalusi (384 H.–456 H./994–1064 M) dalam buku *Fiqh of Love* yang ditulis oleh Sheikh Yaser Birjas, mengatakan, dengan mengutip hadis Rasulullah ﷺ <sup>6</sup>:

Rasulullah ﷺ bercerita mengenai istri beliau Khadijah: "Sungguh, aku telah dipenuhi dengan cinta kepadanya."  
(Jami'ul Ushul fi Ahadis ar Rasul)

# Tentang Penulis



Agus Arifin dan biasa dipanggil Gus Arifin, berasal dari Jawa Timur tepatnya di desa Perning, Kecamatan Jetis, Mojokerto, dan lahir pada 11 Agustus 1969. Lahir dan dibesarkan di daerah Basis Nahdlatul Ulama (NU). Gus Arifin yang asli Jatim menikah dengan gadis asal Banten, E. Sundus Wahidah.

Alhamdulillah, beliau sudah dikaruniai 5 orang putra yaitu: Alvin Gus Abdurrahman Wahid, Audi Gus Imaduddin Jalil, Azka Gus Shalahuddin Khalil, Akmal Gus Aliyuddin Hafidz, dan Afif Gus Musthafa Khatami.

Menempuh pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah (1981), Madrasah Tsanawiyah (1984), SMA (1987), Institut Teknologi 10 November (ITS) Surabaya – Teknik Kimia (1992).

Dan selama masa kuliah di Surabaya (1987–1992), beliau *ngaji* ke beberapa orang Kyai di Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Tulung Agung, dengan cara “*Nyantri Kalong*” atau hanya datang/belajar di pondok kalau waktu malam saja.

Guru-Guru beliau antara lain: Kyai Abdul Djalil Mustaqim (*almaghfurlah*) – Pondok PETA Tulung Agung, Kyai Ahmad (Cak Mad) Sidosermo Wonokromo, KH. A. Thoyyib (Abah Thoyyib – *almaghfurlah*) Lebari Gresik dan juga Kyai Najmuddin – Perning Jetis Mojokerto (yang tidak lain adalah Pakde beliau).

Selama masa kuliah dan “nyantri” itulah, beliau aktif di HMI dan pernah memimpin HMI (Himpunan Mahasiswa Islam – Koordinator 10 November ITS Surabaya, 1991–1992).

Dan pernah memimpin LTMI (Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam – HMI Cab. Surabaya, 1993). Bahkan “Jabatan” Komandan Banser

GP Ansor pernah disandanginya meskipun hanya tingkat Ranting Pening Jetis Mojokerto pada 1991–1993.

Kecintaan mempelajari kitab-kitab klasik dalam berbagai disiplin ilmu, seperti *Fiqh*, *Tauhid*, *Akhlak*, *sejarah* dan lain-lain, mengantarkan beliau menekuni untuk mengumpulkan ribuan kitab dalam bentuk “digital” beliau sering disebut dengan julukan “Kiai Digital”. Beliau juga menekuni bidang ICT (*Information Communication Technology*) dengan menempuh training-training di luar negeri seperti: Training VHF/UHF Radio di Motorola University (Singapore–1999/2000); Gas Control And SCADA (Enron, Houston Texas 2001); Siemens–SCADA System (Sydney, Australia 2003) dan belajar mengenai Fiber Optic (Melbourne, Australia 2004).

Di samping memimpin Majelis Ta’lim seperti Majelis Ta’lim At-Taqwa, Nurul Hikmah dan Arrahman di Kawasan Graha Raya Bintaro, dan Majelis Ta’lim (ngaji) keliling dari masjid ke masjid. Beliau juga seorang Ahli/Trainer GIS (*Geographical Information System*), *digital Mapping*/pemetaan digital dan juga trainer *Pipeline Network Analysis*.

#### **Buku-buku yang pernah ditulis:**

1. *Membuka Pintu Rahmat dengan Dzikir Munajat*, Penerbit Zikrul Hakim
2. *Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca Al-Qur’an*, Penerbit Zikrul Hakim
3. *Peta Perjalanan Ibadah Haji*, Penerbit Quanta
4. *Step by Step Puasa Ramadhan bagi Orang Sibuk*, Penerbit Quanta
5. *Penuntun Praktis Shalat Sudah Benarkah Shalat Kita*, penerbit Quanta
6. *Doa dan Dzikir Ibadah Haji & Umrah*, Penerbit Quanta
7. *Mintalah kepada-Ku*, Penerbit Quanta.
8. *Doa-Doa Lengkap Istigash*, Penerbit Quanta.
9. *Menikah untuk Bahagia*, Penerbit Quanta.
10. *Gus Arifin Tip & Trik untuk Ibadah Haji dan Umrah*, Penerbit Quanta.
11. *Taudhihul Adillah 1 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Akidah*, Penerbit Quanta.

12. *Taudhihul Adillah 2 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Ushul dan Akhlak*, Penerbit Quanta.
13. *Taudhihul Adillah 3 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Thaharah (Bersuci)*, Penerbit Quanta.
14. *Taudhihul Adillah 4 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Shalat*, Penerbit Quanta.
15. *Taudhihul Adillah 5 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Zakat, Puasa, Haji, dan Jenazah*, Penerbit Quanta.
16. *Taudhihul Adillah 6 Penjelasan tentang Dalil-Dalil Muamalah*, Penerbit Quanta.
17. *Al – Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, Penerbit Quanta.
18. *Meraih Cinta Allah dengan Shalat-Shalat Sunah*, Penerbit Quanta.
19. *Fiqh untuk Para Profesional*, Penerbit Quanta.
20. *Zikir Pembuka Pintu Rahmat*, Penerbit Quanta.
21. *Ensiklopedia Fiqih Haji dan Umrah*, Penerbit Quanta.
22. *Tuntunan Doa Ibadah Haji & Umrah*, Penerbit Quanta.

Saat ini beliau memimpin *Jam'iyah Tilawatil Qur'an (Jatiqo)* sebagai *Ra'is Am* dan juga Ketua Dewan Syuro Agus Arifin Institute.



**gus arifin**



**gus\_arifin**



**arifin.gus@gmail.com**



**www.gusarifin.com**

**www.jatiqo.com**

**www.sehatbarokah.com**

**www.jumrah.com**